

SKRIPSI

**PENGARUH RELOKASI PASAR TERHADAP PENDAPATAN
PEDAGANG**

(Studi pada Pedagang Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung)

**Oleh:
Eva Yuliyanti
NPM.13102894**



**Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1439 H/2018**

**PENGARUH RELOKASI PASAR TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG
(Studi pada Pedagang Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung)**

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagai syarat Memperoleh Gelar S.E

Oleh:
EVA YULIYANTI
NPM.13102894

Pembimbing I : Dr.Mat Jalil, M.Hum
Pembimbing II : Zumaroh,M.E.Sy

Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas :Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1439 H/2018 M**

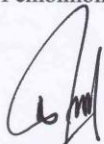
PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH RELOKASI PASAR TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG (Studi pada Pedagang Pasar
Tradisional Modern 24 Tejo Agung)**

Nama : **Eva Yuliyanti**
NPM : 13102894
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah disetujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620814 199803 1 001

Metro, Oktober 2017
Pembimbing II



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyah
Saudari Eva Yuliyanti

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

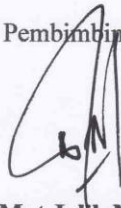
Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **Eva Yuliyanti**
NPM : 13102894
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PENGARUH RELOKASI PASAR TERHADAP PENDAPATAN
PEDAGANG (Studi pada Pedagang Pasar Tradisional Modern 24
Tejo Agung)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat dimunaqosyahkan Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Mat Jall, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Metro, Oktober 2017
Pembimbing II



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

PENGARUH RELOKASI PASAR TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG

(Studi pada Pedagang Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung)

ABSTRAK

Oleh:

Eva Yuliyanti

Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa, tujuan pokok dijalankannya suatu usaha adalah untuk mendapatkan pendapatan. Pendirian suatu usaha apapun akan menimbulkan dampak ekonomi, dampak ekonomi tersebut berupa besarnya kerugian akibat peralihan fungsi lahan. Perkembangan pedagang dari waktu ke waktu sangat pesat jumlahnya. Tetapi pedagang tidak menghiraukan tata tertib, keamanan, kebersihan sehingga menimbulkan kesemerautan dan tidak sesuai dengan visi Kota Metro. Dalam merelokasi, pedagang mengeluhkan lokasi yang kurang strategis yang akan berdampak pada kelangsungan usaha mereka.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Dengan sifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung. Sampel penelitian ini adalah Kepala Dinas Perdagangan Metro dan 10 pedagang yang direlokasi ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisi penelitian ini dengan cara meguraikan, merinci dalam bentuk kalimat-kalimat sehingga dapat menarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan. Metode berfikir dalam penelitian ini adalah metode berfikir induktif yaitu menarik kesimpulan dengan kenyataan yang bersifat khusus kemudian penelitian menyimpulkan menjadi kesimpulan yang umum.

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa relokasi pedagang sangat berpengaruh terhadap pendaptan para pedagang. Dari 10 sampel yang diambil ada 7 pedagang yang mengalami penurunan pendapatan dan 3 pedagang yang mengalami penurunan pendapatan. menurunnya pendapatan para pedagang dikarenakan pasar kurang strategis (sulit dijangkau) sulit mencari pelanggan baru, pasar yang beroperasi malam hari membuat sepi pembeli, dan masih banyaknya pedagang yang kembali bertahan di Pasar Kopindo Metro.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eva YuliYanti
NPM : 13102894
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2017

Yang menyatakan



Eva Yuliyanti

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ ۗ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ
دُونِهِ ۗ مِنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya : *“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”*¹

(Qs. Ar-rad : 11)

¹ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Quran Terjemah*, (Jakarta: Pena Ilmu dan Amal, 2007), h.199

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya maka akan saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua yang saya cintai, Bapak Rusli dan Ibu Herawati yang telah mencurahkan kasih dan sayangnya, selalu mendo'akan saya, memberikan perhatiannya serta kesabarannya, dan telah memberikan motivasi kepada anak-anaknya.
2. Kakak-kakak yang saya cintai, Rusnila Sari, Atika Sari dan adik-adik saya Gilang Adam Zakwan, dan Faiz Abian Pratama yang selalu memberikan dukungan, keceriaan, dan kebahagiaan.
3. Teman-teman saya Dian Febrianti, Rintius Friska Yuningsih yang memberikan semangat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas taufik hidayah dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang pada Pedagang Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung”. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (SI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.E

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis menghaturkan terima kasih kepada Ibu Prof.Dr.Hj. Enizar,M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Zumaroh,M.E.Sy dan Bapak Dr.Mat Jalil, M.Hum, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak atau Ibu Dosen atau Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Ekonomi.

Metro, Januari 2018

Penulis

Eva Yuliyanti
NPM.13102894

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN NOTA DINAS | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| HALAMAN ABSTRAK | vi |
| HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN | vii |
| HALAMAN MOTTO | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian..... | 5 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 5 |
| D. Penelitian Relevan..... | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Relokasi Pasar..... | 8 |
| 1. Pengertian Relokasi Pasar..... | 8 |
| 2. Dasar Hukum Relokasi Pasar..... | 9 |
| 3. Faktor Penentu Pemilihan Lokasi Kegiatan Ekonomi..... | 10 |
| 4. Kendala Relokasi Pasar..... | 12 |
| 5. Tujuan Relokasi Pasar..... | 13 |

| | |
|--|----|
| B. Pendapatan..... | 14 |
| 1. Pengertian Pendapatan..... | 14 |
| 2. Macam-macam Pendapatan..... | 15 |
| 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan..... | 17 |
| C. Pedagang..... | 18 |
| 1. Pengertian Pedagang..... | 18 |
| 2. Jenis-jenis Pedagang..... | 18 |

BAB III METODELOGI PENELITIAN

| | |
|------------------------------------|----|
| A. Jenis dan Sifat Penelitian..... | 21 |
| B. Sumber Data..... | 21 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 23 |
| D. Teknis Analisis Data..... | 24 |

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Profil Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung..... | 26 |
| 1. Sejarah Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung..... | 26 |
| 2. Letak Geografis Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung..... | 29 |
| 3. Denah Lokasi Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung..... | 30 |
| 4. Profil Pedagang di Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung..... | 31 |
| B. Gambaran Umum Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung..... | 32 |
| C. Analisis Pengaruh Relokasi Pasar terhadap Pendapatan Pedagang..... | 43 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 47 |
| B. Saran..... | 48 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 49 |
|----------------------------|-----------|

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

4.1 Data pendapatan penjualan di Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung

DAFTAR GAMBAR

4.1 Denah lokasi Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar secara sederhana merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa, adapun pasar menurut kajian Ilmu Ekonomi memiliki pengertian, pasar adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang atau jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan.²

Sistem ekonomi Liberal, pasar memainkan peran yang sangat penting. Pasar yang mempertemukan pelaku usaha yang ingin menjual barang dan jasa dengan para konsumen, sebagai pemakai dan pengguna barang dan jasa. Akibat kepentingan satu sama lain, maka dengan sendirinya terjadilah tawar menawar.³

Tujuan pokok dijalankannya suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan diperoleh dari hasil penjualan yang melebihi biaya produksi atau dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh.⁴

Studi lingkungan usaha merupakan suatu langkah yang penting dilakukan dengan tujuan untuk menemukan apakah lingkungan di mana usaha itu akan berdiri nantinya tidak akan menimbulkan ancaman atau justru dapat memberikan peluang diluar dari usaha yang utama.

²Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*,(Malang:UIN-Malang Press,2008), h.205

³ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam*,(Yogyakarta:Graha Ilmu,2008), h.105

⁴ Wawancara dengan Bapak Fajar Herisetiawan selaku KABIT Pasar Metro pada tanggal 03

Pendirian suatu usaha sekecil apapun akan selalu menimbulkan dampak ekonomi. Dampak ekonomi itu dapat berupa besarnya kerugian akibat dari peralihan fungsi lahan atau tanah ke lokasi usaha.⁵

Relokasi Pasar adalah Perpindahan lokasi dagang ke tempat yang lebih nyaman dan teratur yang telah ditentukan, sebelum lokasi dagang selesai dibangun para pedagang ditempatkan ke tempat yang telah disediakan yaitu pengungsian atau pos-pos yang telah disediakan oleh Pemerintah Daerah tersebut.⁶

Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 04 tahun 2015 tentang Pengelolaan Pasar menimbang, bahwa sejalan dengan perkembangan daerah dan guna meningkatkan aktivitas perdagangan masyarakat, maka Pemerintah Daerah berkewajiban untuk mengatur dan mengelola pasar agar aman, nyaman, dan tertib. Pertimbangan sebagaimana dimaksud, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Pasar.⁷

Surat Walikota Metro mengatakan bahwasannya,, dalam rangka percepatan pelaksanaan pembangunan Pasar Terpadu Kota Metro, maka dengan ini diberitahukan kepada pedagang sebagai berikut, Pemerintah Kota Metro akan membangun Pasar terpadu meliputi Pasar Kopindo, pasar nuban dan Terminal Kota Metro. Dalam rangka Pembangunan Pasar terpadu tersebut para pedagang yang berdagang di Pasar Kopindo akan di relokasi ke tempat penampungan sementara yang lokasinya akan ditentukan kemudian, untuk itu para pedagang

⁵ Jumingan, *Studi Kelayakan Bisnis*,(Jakarta:Bumi Aksara, 2009), h.160

⁶ Wawancara dengan Bapak Fajar Herisetiawan selaku KABIT Pasar Metro pada tanggal 03 februari 2017

⁷ Peraturan Daerah Kota Metro tentang Pengelolaan Pasar

Pasar Kopindo agar mempersiapkan segala sesuatunya pada saat dimulainya pembangunan pasar terpadu dimaksud. Para Pedagang diharapkan untuk tidak resah karena Pemerintah Kota Metro mempersiapkan penampungan sementara.⁸

Relokasi pasar ini bertujuan untuk penataan ruang disekitar Pasar Kopindo. Pemindahan lokasi pasar ke tempat yang lebih strategis ini supaya dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan daya tampung pedagang serta pembeli. Peningkatan daya tampung tersebut diharapkan membantu para pedagang untuk mengembangkan usahanya dan meningkatkan kesejahteraan pedagang.⁹

Pedagang yang akan di Relokasi ke Pasar Tradisional Modern Tejo Agung 24 adalah pedagang yang berdagang di Jalan Cut Nyak Dien, Jalan Agus Salim, Nuban Ria dan sekitarnya di kecamatan Metro Pusat.

Berdasarkan pengamatan penulis keadaan daerah yang dimaksud tersebut merupakan daerah dengan keberadaan pedagang yang tidak tertata dengan baik. Terjadi kesemerawutan di daerah ini disebabkan semakin banyak jumlah pedagang yang berada diarea tersebut.

Lokasi pedagang yang tidak tertata dengan baik merupakan masalah kompleks karena selain merusak keindahan dan melanggar etika ruang kota, keberadaan pedagang juga dapat menimbulkan kemacetan. Oleh sebab itu diperlukan langkah perencanaan yang matang.

Pasar Tradisional Modern Tejo Agung 24 adalah tempat relokasi pedagang dari Pasar Kopindo. Tidak semua pedagang mau untuk di pindahkan

⁸ Surat Pemberitahuan Walikota Metro, No. 300/923/D.11.05/2014, tanggal 30 Desember 2014

⁹ Wawancara dengan Bapak Fauzi selaku ketua UPT 1 Pasar Kopindo

ke Pasar Tradisional Modern Tejo Agung 24 Metro, dikarenakan kondisi di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung 24 sepi pedagang karena sebagian lapak masih tidak terisi oleh para pedagang. Tempat relokasi dirasa kurang strategis oleh para pedagang ,sehingga mereka lebih memilih di Pasar Kopindo yang ramai pembeli.

Upaya Pemerintah dalam menjalankan relokasi di Kota Metro sampai saat ini belum teratasi dengan baik masih banyak sekali para pedagang yang masih bertahan di Pasar Kopindo dan tidak pindah ke Pasar Tradisional Modern Tejo Agung 24 Metro.

Hasil wawancara dengan Bapak Bayu selaku pedagang rempah-rempah yang awalnya berdagang di Pasar Kopindo kemudian berpindah ke Pasar Tradisional Modern Tejo Agung 24 Metro, beliau mengatakan setelah dilakukannya pemindahan, pendapatan berkurang tidak seperti berdagang di Pasar Kopindo dan jarak rumah dengan lokasi dagang sangat jauh.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada pedagang tentang pengaruh relokasi pasar terhadap pendapatan, langkah yang diambil Pemerintah Kota Metro untuk memindahkan para pedagang ini menimbulkan masalah baru bagi para pedagang. Pedagang harus menempuh jarak yang cukup untuk sampai ke pasar, sulitnya mencari pelanggan baru karena sepi pembeli, serta sarana yang tidak memadai. Lokasi pedagang sangat berpengaruh untuk perkembangan dan kelangsungan usaha mereka, yang mana akan mempengaruhi pula pendapatan para pedagang dan tingkat keuntungan.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Bayu pedagang remaph-rempah pada tanggal 10 mei 2017 pkl. 11.00 WIB

Berawal dari masalah-masalah tersebut maka dari itu peneulis akan melakukan penelitian ini guna mengetahui apakah “Pengaruh Relokasi Pasar terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung 24 Metro”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas maka dari itu pertanyaan penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Relokasi Pasar terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung 24 Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dalam penulisan ini untuk mengetahui pengaruh Relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung 24 Metro.

2. Manfaat Penelitian

a) Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah khasanah keilmuan dalam bidang ekonomi

b) Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya bagi penulis yaitu memberikan ilmu pengetahuan akan fakta yang telah terjadi dilingkungan masyarakat, umumnya bagi para pedagang yaitu untuk membantu mengembangkan ilmu pengetahuan

tentang akibat pemindahan pedagang dan bagi pemerintah daerah setempat untuk masukan dalam pengambilan kebijakan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian Relevan adalah kegiatan untuk mencari kesamaan dan perbedaan antara penelitian yang sedang berjalan dengan penelitian yang sudah ada sejak lama. Sebagaimana diketahui bahwa penelitian tentang pasar yang sudah diteliti misalnya saja:

1. Supriyadi 0951254 STAIN Jurai Siwo Metro, *Pengaruh Pembangunan Pasar Tejo Agung 24 Metro Timur terhadap Ekonomi Para Pedagang*. Penelitian ini membahas tentang pengaruh pembangunan Pasar Tejo Agung terhadap kelangsungan usaha dan kesejahteraan hidup para pedagang.¹¹
2. Taufiq Ramdani, *Respon PKL terhadap Kebijakan Relokasi* (Kasus Pedagang PKL Alun-alun Pasuruan). Penelitian ini membahas tentang untuk menganalisis dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi interpretasi PKL terhadap kebijakan relokasi.¹²
3. Febri Cahya Widyaishwara yang berjudul “*Dampak Relokasi Pedagang Kaki Lima Terhadap Kesejahteraan Hidup Pedagang (Studi kasus di Gudungjuang 45 Kabupaten Nganjuk)*”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana

¹¹ Supriyadi (0251294), *Pengaruh Pembangunan Pasar Tejo Agung 24 Metro Timur terhadap Ekonomi Para Pedagang*. (STAIN Jurai Siwo Metro, 2009)

¹² Taufiq Ramdani, *Respon PKL terhadap Kebijakan Relokasi* (Kasus Pedagang PKL Alun-alun Pasuruan).

kegiatan ekonomi pedagang kaki lima setelah dilakukan relokasi di Kabupaten Nganjuk.¹³

Berdasarkan dari 3 penelitian di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini memiliki kajian yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih ditekankan pada Pengaruh Relokasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung 24 Metro.

Demikian dapat ditegaskan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti belum pernah diteliti sebelumnya khususnya di lembaga IAIN Metro.

¹³ Febri Cahya Widyaiswara yang berjudul “*Dampak Relokasi Pedagang Kaki Lima Terhadap Kesejahteraan Hidup Pedagang (Studi kasus di Gudung juang 45 Kabupaten Nganjuk)*”.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Relokasi Pasar

1. Pengertian Relokasi Pasar

Relokasi diartikan dengan perpindahan atau pemindahan lokasi, baik suatu industri maupun tempat berdagang dari satu tempat ketempat lain dengan alasan tertentu.¹⁴

Relokasi merupakan pemindahan suatu tempat ke tempat yang baru. Relokasi adalah salah satu wujud dari kebijakan pemerintah daerah yang termasuk dalam kegiatan revitalisasi. Revitalisasi dalam Kamus Bahasa Besar Indonesia (KBBI) berarti proses, cara dan perbuatan menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya kurang terberdaya. Salah satu cara merevitalisasi atau membangun pasar tradisional yang baru adalah menciptakan pasar tradisional dengan berbagai fungsi, seperti tempat bersantai dan rekreasi bersama dengan keluarga.¹⁵

Berdasarkan dari penjelasan diatas, penulis dapat menyatakan bahwa Relokasi adalah Pemindahan lokasi dagang ke tempat yang lebih nyaman dan teratur untuk kelancaran usaha pedagang.

¹⁴ Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h.1026

¹⁵ Ayu Setyaningsih, *Dampak Sosial Ekonomi Relokasi Pasar Satwa kasus Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta*, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, <http://journal.uajy.ac.id/60501Jurnal%20EP18187.pdf> diunduh pada tanggal 09 februari 2016

2. Dasar Hukum Relokasi Pasar

Dasar Hukum terkait dengan Relokasi Pasar adalah sebagai berikut:

- a. Peraturan Presiden mor 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.
- b. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 70/M-DAG/PER/12/2013 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 56/M-DAG/PER/9/2014.
- c. Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2012 tentang Pedoman Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 607).¹⁶

Peraturan –peraturan diatas menjelaskan tentang Peraturan Presiden yang berkaitan dengan Penataan Pasar Tradisional dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima. Supaya dapat meningkatkan perkembangan daerah dan guna meningkatkan aktivitas Perdagangan masyarakat, maka Pemerintah Daerah berkewajiban untuk mengatur dan mengelola pasar agar aman, nyaman dan tertib.

3. Faktor Penentu Pemilihan Lokasi Kegiatan Ekonomi

Secara garis besar terdapat lima faktor ekonomi utama yang mempengaruhi pemilihan lokasi suatu kegiatan ekonomi dan sosial yang masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:¹⁷

- a. Ongkos Angkut

¹⁶ Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Pasar No.04 tahun 2015

¹⁷ Sjafrizal, *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.23

Ongkos angkut merupakan faktor atau variabel utama yang sangat penting dalam pemilihan lokasi dari suatu kegiatan ekonomi. Alasannya adalah karena ongkos angkut tersebut merupakan bagian yang cukup penting dalam kalkulasi biaya produksi. Ongkos angkut ini terdiri dari unsur-unsur, yaitu:

- 1.) Ongkos angkut bahan baku dari sumber bahan baku menuju lokasi pabrik.
- 2.) Ongkos angkut hasil produksi dari lokasi pabrik menuju pasar.

Pengelompokan kedua unsur ongkos angkut ini penting artinya karena nilai kebudayaan akan bervariasi jumlahnya karena perbedaan jarak dan ongkos per ton kilometer.

b. Perbedaan Upah Antar Wilayah

Kenyataan umum bahwa tingkat upah buruh antar wilayah tidaklah sama. Perbedaan ini dapat terjadi karena variasi dalam biaya hidup, tingkat inflasi daerah dan komposisi kegiatan ekonomi pada masing-masing wilayah. Perbedaan tingkat upah antar wilayah ini dapat terjadi antara daerah pedesaan dan perkotaan di Area pedesaan karena perbedaan biaya hidup.

c. Konsentrasi Permintaan

Pemilihan lokasi akan cenderung menuju tempat di mana terdapat konsentrasi permintaan yang cukup besar. Hal ini cukup logis karena, bila suatu perusahaan berlokasi pada wilayah di mana terdapat

konsentrasi permintaan yang cukup besar, maka jumlah penjualan yang diharapkan akan dapat meningkat

d. Kompetisi antar Wilayah

Persaingan antar wilayah (*Spatial Competition*) yang dihadapi oleh perusahaan dalam memasarkan produksinya. Persaingan antar wilayah dimaksudkan disini adalah pesaing sesama pengusaha yang menghasilkan dan menjual produksi yang sama dalam wilayah tertentu atau antar wilayah.

e. Harga dan Sewa Tanah

Tingkat rendahnya harga sewa tanah, baik yang ditawarkan oleh pemilik tanah maupun sewa tanah yang mampu dibayar oleh pengusaha akan menggunakan tanah tersebut. Dalam rangka memaksimalkan keuntungan, perusahaan akan cenderung memilih lokasi dimana pemilik tanah lebih rendah dari yang menggunakan tanah yang dihasilkan.

Dari penjelasan diatas bahwasannya, ada beberapa faktor ekonomi utama yang mempengaruhi pemilihan lokasi suatu kegiatan ekonomi, yang harus dipenuhi supaya kegiatan ekonomi tersebut berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan utama yang telah dirangkai oleh pelaku ekonomi.

4. Kendala Relokasi Pasar

- a. Rancangan bangunan yang tidak sesuai dan faktor finansial yang terkait dengan tarif sewa ruang di dalam pasar, sehingga apabila dilakukan upaya memindahkan pasar maka pertimbangannya adalah rancangan

bangunan pasar yang sesuai dan akomodatif, tingkat harga sewa yang memadai,

- b. Rencana yang terperinci dan jarak lokasi berjualan dari tempat berjualan semula.
- c. Masih banyak pedagang yang enggan untuk dipindahkan ke bangunan baru dan masih menetap di lokasi dagang yang terdahulu.
- d. Menggunakan badan jalan untuk berdagang, dan melakukan kegiatan dengan cara merusak atau mengubah bentuk trotoar, fasilitas umum dan bangunan sekitarnya.
- e. Banyak pedagang yang enggan menempatkan bangunan baru karena dianggap tempat tidak strategis dan jauh dari pembeli.¹⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam merelokasi atau memindahkan pasar terdapat beberapa kendala yang terjadi yaitu salah satunya adalah para pedagang enggan dipindahkan ke tempat relokasi, mereka menganggap tempat tidak strategis, kurangnya fasilitas, dan sepi pembeli.

5. Tujuan Relokasi Pasar

- a. Memberdayakan pengusaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi serta pasar tradisional pada umumnya, agar mampu berkembang, bersaing, tangguh, maju, mandiri dan dapat meningkatkan kesejahteraannya.

¹⁸ Eirleni Rastianti Utami Putri (C2B008028), *Dampak Penataan Kawasan Simpang Lima Kota Semarang terhadap Pendapatan Pedagang Makanan*, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ilmu Ekonomi dan studi Pembangunan(S1), <http://eprints.undip.ac.id/39699/> diunduh pada tanggal 09 februari 2016

- b. Mengatur dan menata keberadaan dan pendirian pasar modern di suatu wilayah tertentu agar tidak merugikan dan mematikan pasar tradisional, mikro, kecil, menengah dan koperasi yang telah ada dan memiliki nilai historis dan dapat menjadi asset daerah.
- c. Menciptakan kesesuaian dan keserasian lingkungan berdasarkan tata ruang wilayah.
- d. Mendorong terciptanya partisipasi dan kemitraan publik serta swasta dalam penyelenggaraan usaha perpasaran antara pasar tradisional dan pasar modern.
- e. Memberikan perlindungan kepada usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi serta pasar tradisional.¹⁹

Berdasarkan dari penjelasan diatas, bahwasannya relokasi pasar memiliki tujuan supaya para pedagang bisa mengembangkan usaha mereka, meningkatkan kesejahteraan para pedagang, dan yang terpenting tujuan relokasi adalah supaya para pembeli merasa nyaman, aman berada dipasar pada saat berbelanja.

B. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan unsur yang penting dalam kehidupan ekonomi. Hampir seluruh kegiatan ekonomi bergantung pada pendapatan yang diperoleh oleh seseorang. Arti ekonomi menjelaskan bahwa pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor faktor produksi yang dimiliki

¹⁹ Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Pasar No.04 tahun 2015

oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji atau upah, sewa, bunga serta keuntungan atau profit.

Menurut Antonio pendapatan adalah kenaikan dalam aset atau penurunan dalam leabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang berakibat diinvestasi yang halal, perdagangan, memnerikan jasa atau aktifitas lain yang bertujuan untuk meraih keuntungan.²⁰

Tujuan pokok dijalankannya suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya.

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada obyek ekonomi berdasarkan prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan.

Pendapatan diperoleh dari hasil penjualan yang melebihi biaya produksi atau dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh.²¹

Berdasarkan penjelasan diatas yang dimaksud dengan pendapatan adalah hasil keuntungan yang diperoleh dari penjualan yang melebihi biaya produksi.

²⁰Moh.Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2010), h.24

²¹ Eirleni Rastianti Utami Putri(C2B008028), *Dampak Penataan Kawasan Simpang Lima Kota Semarang terhadap Pendapatan Pedagang Makanan*, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ilmu Ekonomi dan studi Pembangunan(S1), <http://eprints.undip.ac.id/39699/> diunduh pada tanggal 09 februari 2016

2. Macam-macam Pendapatan

a. Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha pendapatan yang berasal dari kegiatan utama sebuah perusahaan tersebut.²²

b. Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan diluar kegiatan utama sebuah perusahaan tersebut.²³

c. Pendapatan Produksi

Pendapatan Produksi merupakan keuntungan sebuah usahanya adalah gabungan dari gaji,upah,bunga,sewa, dan keuntungan sebenarnya dari usaha yang dilakukan oleh perseorangan tersebut.²⁴

d. Pendapatan Pribadi

Pendapatan Pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apa pun, yang diterima oleh penduduk suatu negara. Dari istilah pendapatan pribadi ini dapat disimpulkan bahwa dalam pendapatan pribadi telah termasuk juga pembayaran pindahan. Pembayaran tersebut merupakan pemberian-pemberian yang dilakukan oleh pemerintah kepada berbagai golongan masyarakat dan penerimanya tidak perlu memberikan suatu balas jasa atau usaha apa pun sebagai imbalannya.²⁵

²² Soemarsono, *Akuntansi suatu pengantar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), h.274

²³ *Ibid.*, 274

²⁴ Sadono Sukarno, *Makroekonomi* , (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h.45-47

²⁵ *Ibid.*, 45-47

e. Pendapatan Disposebel

Apabila pendapatan pribadi dikurangi oleh pajak yang harus dibayar oleh para penerima pendapatan, nilai yang tersisa dinamakan pendapatan disposebel. Dengan demikian pendapatan disposebel merupakan pendapatan yang dapat digunakan oleh para penerimanya, yaitu semua rumah tangga yang ada dalam perekonomian, untuk membeli barang-barang dan jasa-jasa yang mereka ingini.²⁶

Berdasarkan penjelasan di atas bahwasannya, ada beberapa macam jenis pendapatan, yaitu berupa pendapatan usaha, pendapatan lain-lain, pendapatan produksi, pendapatan pribadi dan pendapatan disposibele.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan

Usaha yang dijalankan mengalami peningkatan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu:

a. Kecakapan dan Keuletan

Kecakapan dan keuletan yaitu apabila ia ingin meningkatkan pendapatan harus mempunyai sikap yang cakap dan ulet dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

b. Keahlian yang dimiliki

Keahlian yang dimiliki merupakan faktor yang sangat penting dalam bekerja, menurut bidang keahlian akan mampu meningkatkan pendapatan dibidang dengan yang bukan ahlinya.

c. Tanggung jawab dengan resiko yang dipikul

²⁶ *Ibid.*, 45-47

Tanggung jawab dengan resiko yang dipikul seseorang dalam menjalankan usahanya harus bertanggung jawab atas pekerjaannya serta dapat mengatasi resiko yang menghalangi.

- d. Besar kecilnya usaha yang dimiliki. Besar kecilnya usaha yang dimiliki yaitu faktor modal yang dimiliki pengusaha sangat berpengaruh untuk kelangsungan usaha.²⁷

Berdasarkan dari penjelasan diatas bahwasannya, ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan yaitu berupa kecakapan dan keuletan dalam meningkatkan suatu pekerjaan, keahlian yang dimiliki hal ini dapat meningkatkan pendapatan, tanggung jawab dengan resiko yang dipikul, dan besar kecilnya usaha yang dimiliki berpengaruh untuk kelangsungan usaha.

C. Pedagang

1. Pengertian Pedagang

Pedagang adalah orang atau institusi yang memperjualbelikan produk atau barang, kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁸

Pengertian lain tentang Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, atau memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan.²⁹

Berdasarkan penjelasan diatas yang dimaksud dengan pedagang adalah sekumpulan orang yang menjajahkan dagangannya di lingkungan pasar,

²⁷ Lili M.Saedi, *Dasar-dasar Akuntansi*, (Jakarta: Bumi Aksara , 2009), h.24

²⁸ Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Pasar No.04 tahun 2015

²⁹ Ayu Setyaningsih, *Dampak Sosial Ekonomi Relokasi Pasar Satwa kasus Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta* , Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, <http://journal.uajy.ac.id60501Jurnal%20EP18187.pdf> diunduh pada tanggal 09 februari 2016

dengan mempergunakan tempat dagang secara permanen maupun beratap terbuka di area sekitaran pasar tersebut.

2. Jenis-jenis Pedagang

Ada beberapa Jenis Pedagang yaitu sebagai berikut:

a. Pedagang Tetap

Pedagang Tetap adalah setiap pedagang yang melakukan kegiatannya secara tetap dengan menggunakan tempat berjualan secara permanen di area pasar dan lingkungan pasar.

b. Pedagang Tidak Tetap

Pedagang Tidak Tetap adalah pedagang yang melakukan kegiatannya tidak mempergunakan tempat dagang secara permanen di area pasar dan lingkungan pasar.³⁰

Berdasarkan penjelasan diatas ada beberapa jenis pedagang yaitu pedagang tetap dan pedagang tidak tetap. Pedagang tetap adalah jenis pedagang yang biasanya berada di kios atau pertokoan, dan yang dimaksud dengan pedagang tidak tetap adalah pedagang yang beratap terbuka yang digunakan untuk berdagang.

³⁰ Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Pasar No.04 tahun 2015

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Studi Kasus. Peneliti ini merupakan penelitian tentang pengaruh relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang di pasar Tradisional Modern Tejo Agung 24 Metro.

Data-data yang telah didapat oleh peneliti, maka bisa dikatakan bahwa sifat penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.³¹ Penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran, data tersebut dapat berasal dari naskah, wawancara.³²

Penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa deskriptif merupakan penelitian yang mengungkap fakta dan peristiwa atau kejadian yang ada pada masa sekarang.

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana pengaruh relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang.

³¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013) h. 234

³²Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) h.

Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menentukan pengertian dan pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.³³

Deskriptif Kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan dan menguraikan situasi atau kejadian secara sistematis, faktual, dan akurat. Maksudnya adalah penelitian ini diarahkan untuk meneliti realitas tentang pengaruh relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang.

B. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data, baik itu sumber data primer, sekunder dan tersier.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber data asli.³⁴ Proses pengumpulan data perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan adalah *purposive* sampling dengan cara mengambil sampel yang dianggap cukup mewakili, sumber data primer dalam penelitian ini adalah 10 pedagang yang telah dipindahkan ke pasar Tradisional Modern, dan Dinas Perdagangan Metro yang merupakan objek utama dalam penelitian.

³³ *Ibid.*, h.4-5

³⁴ Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2008),h.103

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer.³⁵ Sumber data sekunder juga sebagai penunjang dan perbandingan yang berkaitan dengan masalah.

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu berasal dari buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian, yaitu buku karangan Sjarial yang berjudul *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*, buku karangan Moh.Syafii Antonio yang berjudul *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, buku karangan Norman A.Hart yang berjudul *Kamus Marketing*, buku karangan Lili M.Saedi yang berjudul *Dasar-dasar Akuntansi*, buku karangan Jumingan yang berjudul *Studi Kelayakan Bisnis*, buku karangan Eko Suprayitno yang berjudul *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, buku karangan Abdul Aziz yang berjudul *Ekonomi Islam*.

3. Sumber Data Tersier

Sumber data tersier adalah suatu kumpulan, kompilasi, dan informasi tentang sumber data primer dan sumber data sekunder.³⁶ Jadi yang dimaksud dengan data tersier dalam penelitian adalah data penunjang dari bahan primer dan sekunder.

³⁵ Burhan Mungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), h.129

³⁶ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 89-90

Penelitian ini menggunakan sumber data tersier yang berasal dari jurnal ilmiah dan Kamus Besar Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan judul penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, dilakukan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.³⁷

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dimana pengumpul data menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.³⁸

Wawancara digunakan untuk menjangkau informasi dari pedagang yang berpindah ke Pasar Tradisional Modern Tejo Agung dan dari Dinas Perdagangan Metro.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) , h.137

³⁸ *Ibid.*, h.225

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.³⁹

Metode dokumentasi adalah Dokumentasi dalam penelitian ini berupa bahan-bahan tertulis yang berkenaan dengan keadaan dan keterangan yang berkaitan dengan Pengaruh relokasi pasar terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Modern Tejo Agung 24 Metro.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan dimiliki tentang masalah yang kita selidiki.⁴⁰

Demikian penulis melakukan metode observasi dengan mengumpulkan data melalui pengamatan dan menuliskannya dengan sistematis atas hasil pengamatan mengenai banyaknya konsumen yang datang berbelanja di Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung.

D. Teknis Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Penelitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan.⁴¹

³⁹ W Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), h. 123

⁴⁰ S.Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h.106

Penelitian ini menggunakan tehnik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu suatu cara yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang bersifat khusus konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁴²

Peneliti mengamati pengaruh relokasi terhadap pendapatan pedagang yang menyebabkan menurunnya pendapatan pedagang. Selanjutnya data yang diperoleh melalui pengamatan tersebut ditambah dengan hasil wawancara dan dokumentasi disatukan untuk diolah dan dideskripsikan. Kemudian ditarik kesimpulan mengenai pengaruh relokasi pasar terhadap pedagang di pasar Tradisional Modern Tejo Agung 24 Metro.

⁴¹ Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.40

⁴² Sutrisno Hadi, *Metodologi Riesearch*, (Yogyakarta: Yayasan penerbitan fakultas psikologi UGM, 1984), h. 42

BAB IV

TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Profil Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung

1. Sejarah Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung

Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung sebelum dibangun merupakan tanah Pemerintah Kota Metro yang peruntukannya untuk lahan pasar, hanya awalnya berupa tempat untuk melakukan transaksi jual beli ayam dan kambing dengan luas lahan 11.557,50 M². Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung dibangun pada tahun 2010 dengan menggunakan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dari Kementerian Perdagangan.

Tahun 2013-2016 Pemerintah Kota Metro telah berupaya melakukan renovasi dan pembangunan secara bertahap, karena keterbatasan anggaran Pemerintah Kota Metro. Namun untuk tahun-tahun mendatang masih diupayakan perbaikan dan renovasi guna meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung sehingga dapat memberikan pelayanan dan kenyamanan pedagang pada saat beraktivitas.⁴³

⁴³Hasil wawancara dengan Eni Purwati, Kepala Seksi Pendapatan Dinas Perdagangan Kota Metro pada tanggal 08 September 2017

Seiring dengan perkembangan penduduk dan kemajuan perdagangan di Kota Metro, yang mengakibatkan pusat perbelanjaan di Kota Metro tidak mampu lagi menampung seluruh pedagang yang ada di Pasar Kopindo. Sehingga Pemerintah mengambil suatu kebijakan untuk menjadikan pasar ayam/kambing menjadi Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung.

Kebijakan tersebut dilakukan mengingat banyak pedagang di Pasar Kopindo yang berada di Jl. Cut Nyak Dien, Jl Agus Salim sebagai berikut:

- a. Para pedagang banyak yang menggunakan bahu jalan untuk berjualan, sehingga dapat menghambat arus lalu lintas.
- b. Tidak tertata lokasi dagang, membuat para konsumen kesulitan dalam memperoleh barang yang dibutuhkan.
- c. Kondisi tempat lokasi dagang sangat tidak tertata sehingga mengakibatkan terganggunya ketertiban, keamanan dan kenyamanan.
- d. Keadaan pasar yang sangat tidak tertata, dapat merusak keindahan Kota.
- e. Kondisi tempat dagang yang tidak tertata dengan baik, membuat para pedagang tidak membuang sisa dagangan ke tempat yang telah disediakan petugas kebersihan, hal ini menimbulkan aroma tidak sedap.
- f. Pasar yang berada di Pusat Kota Metro, berada dalam keadaan kumuh tidak sesuai dengan tingkat kebersihan.⁴⁴

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Eni Purwati, Kepala Seksi Pendapatan Dinas Perdagangan Kota Metro pada tanggal 08 September 2017

Visi dan Misi dari pembangunan Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung sebagai berikut:

a. Visi

- 1) Penataan dan penertiban para pedagang di Kota Metro.
- 2) Terwujudnya ketertiban umum, kebersihan dan keindahan Kota Metro.
- 3) Terwujudnya lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat Kota Metro.
- 4) Mensejahterakan kehidupan masyarakat Kota Metro
- 5) Mendorong kualitas iklim usaha perdagangan dan investasi.
- 6) Melayani masyarakat yang keadaan ekonominya menengah kebawah.

b. Misi

- 1) Meningkatkan dan mengembangkan fasilitas dan infrastruktur Pasar Tradisional dan Pasar Sehat.
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana kebersihan pasar.
- 3) Meningkatkan PAD (Pendapatan Anggaran Daerah) serta kualitas pelayanan publik dan pengelolaan umum perkantoran.
- 4) Meningkatkan kualitas keamanan dan ketertiban pasar disertai dengan pembinaan, penataan dan pengelolaan pedagang.
- 5) Meningkatkan kualitas pelayanan dan pengawasan peredaran barang dan jasa serta mendorong iklim usaha yang berdaya saing, guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Beberapa Fasilitas yang ada di Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung:

- a. Los hampan dalam gedung 192 meja
- b. MCK 8 pintu
- c. Mushola
- d. Halaman parkir
- e. Kantin 2 lokal tutup total
- f. Sumur bor dan hidran.⁴⁵

2. Letak Geografis Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung

Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung terletak di Kelurahan Tejo Agung Kecamatan Metro Timur. Dimana Metro Timur merupakan salah satu Kelurahan di Kota Metro, Provinsi Lampung.

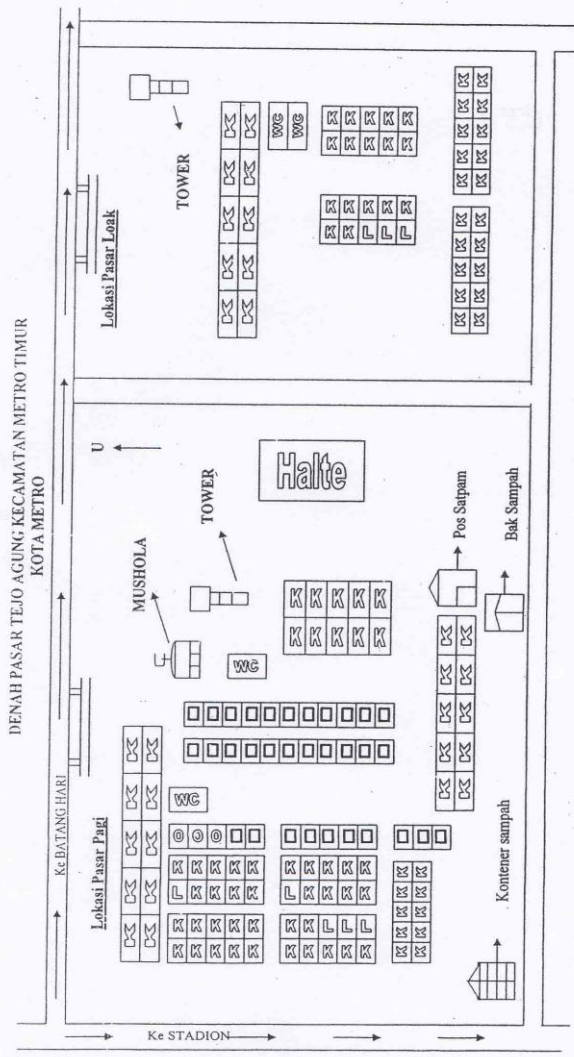
Batas wilayah Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung sebagai berikut :

- a. Di sebelah Utara berbatasan dengan Jl.Raya No.2 Stadion.
- b. Di sebelah Selatan berbatasan dengan Puskesmas Tejo Agung.
- c. Di sebelah Timur berbatasan dengan Kantor Kelurahan Tejo Agung.
- d. Di sebelah Barat berbatasan dengan Jl. Ahmad Yani.⁴⁶

⁴⁵ Dokumentasi Visi dan Misi Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung

⁴⁶ Dokumentasi Letak Geografis Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung

3. Denah Lokasi Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung⁵



KETERANGAN
I. Jumlah Pedagang
 1. Kos (K) = 20 Pedagang
 2. Los (L) = 10 Pedagang
 3. K.S (KS) = 32 Pedagang
 4. Hamparan (H) = 3 Pedagang
II. Nama Juru Sita
 1. Hermawanoni : Hermawanoni
 2. Hermawanoni : Hermawanoni

MENGETAHUI,
 Ka. PASAR KOTA METRO
 Drs. SISWANTO
 NIP. 131 1014

METRO, 15-12-2007
 KAWIL II
 FAUZI, SIP

⁵ Dokumentasi Denah Lokasi Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung

Berdasarkan denah lokasi di atas dapat diketahui bahwasannya Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung, terdapat Pasar pagi dan Pasar loak. Jumlah pedagang kios 120 pintu, Los 10 petak.

3. Profil Pedagang di Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung

Para pedagang yang berada di Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung adalah para pedagang dari berbagai wilayah yang ada di Kota Metro. Salah satunya adalah pedagang yang dipindahkan dari Pasar Kopindo Metro, setelah adanya surat pemberitahuan Wali Kota Metro Nomor 04 tahun 2015 tentang Pengelolaan Pasar menimbang, Pemerintah mengambil kebijakan untuk merelokasi Pasar Kopindo dan akan dipindahkan ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung.

Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung terdapat Los hampan dalam gedung yaitu 121 pedagang, kemudian Los hampan luar gedung terdapat 143 pedagang. Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung sekarang dihuni beberapa pedagang yang tidak begitu ramai dibandingkan Pasar Kopindo Metro.

Kebanyakan pembelinya pun hanya yang ada disekitar Kelurahan Tejo Agung dan para bakul, rata-rata yang membeli para bakul yang membawa grobok untuk diperjualbelikan keliling atau bakul yang membuka warung dirumah.⁴⁷

⁴⁷ Hasil wawancara Eni Purwati, Kepala Seksi Pendapatan Dinas Perdagangan, *Wawancara*, Metro 08 September 2017

B. Gambaran Umum Relokasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung

Pemindahan Pasar Kopindo ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung merupakan pemindahan yang bertujuan untuk, menciptakan pasar yang lebih strategis didukung dengan sarana prasarana sanitasi pembangunan air yang lancar tidak menimbulkan bau tidak sedap, menciptakan pasar tradisional yang sehat, tidak terkesan kumuh, dan menciptakan pasar yang nyaman pada saat konsumen berbelanja.

Pemindahan atau Relokasi Pasar Kopindo ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung, dijalankan sesuai dengan Perda Kota Metro No.04/MTR/2015 BAB III penataan pasar bagian kedua tentang renovasi/relokasi yang terdapat pada pasal 19 dan 20, pasal tersebut berbunyi:

Pasal 19

- (1) Dalam hal dilakukannya renovasi/relokasi pada pasar milik daerah sesuai PRJMD dan renstra SKPD, Pemerintah Daerah wajib menyusun kajian renovasi/relokasi.
- (2) Penyusunan kajian renovasi/relokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilaksanakan oleh Tim yang terdiri atas perangkat daerah terkait dan lembaga independen yang mempunyai keahlian sesuai dengan bidangnya.

Penjelasan dari pasal 19 ayat (1) dan (2) adalah sebelum dilakukannya pemindahan atau relokasi/renovasi Pemerintah Daerah wajib menyusun kajian relokasi dilaksanakan oleh Tim yang terdiri atas perangkat daerah terkait dan lembaga independen yang mempunyai keahlian sesuai dengan bidangnya.

Pasal 20

- (1) Setelah penyusunan kajian renovasi/relokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) SKPD melakukan sosialisasi kepada pedagang sebelum pelaksanaan renovasi/relokasi.
- (2) Renovasi/relokasi pasar milik Pemerintah Daerah dapat dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak ketiga.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara renovasi/relokasi pasar milik Pemerintah Daerah diatur dalam Peraturan Walikota.⁴⁸

Penjelasan dari pasal 20 ayat (1), (2), (3) adalah setelah penyusunan kajian renovasi/relokasi Pemerintah Daerah diwajibkan melakukan sosialisasi kepada pedagang sebelum pelaksanaan, Renovasi/relokasi pasar milik Pemerintah Daerah dapat dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak ketiga seperti CV, PT yang mempunyai kemampuan finansial untuk merenovasi, tata cara renovasi/relokasi pasar milik Pemerintah Daerah diatur dalam Peraturan Walikota.⁴⁹

Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Daerah untuk memindahkan para pedagang yang berada di Pasar Kopindo, dikarenakan kapasitas pedagang sudah tidak tertampung lagi. Banyak pedagang yang berjualan disembarang tempat, menggelar dagangannya di tempat-tempat yang tidak semestinya.

⁴⁸ Peraturan Daerah Kota Metro Provinsi Lampung No. 04 Tahun 2015

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Eni Purwati, Kepala Seksi Pendapatan Dinas Perdagangan Kota Metro pada tanggal 08 September 2017

Mengakibatkan semrawutnya pasar, menimbulkan kemacetan dimana mana, menimbulkan aroma tidak sedap dari limbah sayuran yang berserakan dan tidak dibuang ketempatnya, merusak keindahan kota, dan membuat aktivitas jual-beli tiak berjalan dengan lancar.

Kebanyakan pedagang yang berjualan di daerah tersebut adalah untuk kebutuhan sehari-hari. Contohnya seperti sayur-sayuran, cabe, ikan asin, tahu, buah-buahan dan lain sebagainya.

Pedagang dihadapkan pada pendapatan yang menurun dikarenakan, aktivitas jual beli pedagang dan pembeli dilakukan mulai malam hari dari pukul 02.00 s.d 07.00, kebanyakan pembelinya hanya yang ada disekitar Kelurahan Tejo Agung.⁵⁰ Berikut merupakan hasil dari wawancara dari beberapa sumber diantaranya:

1. Hasil Wawancara Kepada Dinas Perdagangan Kota Metro.

Menurut Eni Purwati yang mendasari adanya kebijakan relokasi di Pasar Kopindo adalah berawal dari Pasar Kopindo yang menjadi suatu agenda pembangunan kawasan Metro Terpadu dalam ikatan perjanjian. Pemerintah Kota bekerja sama dengan pihak pengembang, Pemerintah Kota sebagai pihak pertama dan Pengembang sebagai pihak kedua, ada hak dan kewajiban antara pihak pertama dan pihak kedua yang harus terpenuhi. Perjanjian tersebut tercantum dalam pasar 13 No. 04/KSAD/07/SETDA/2014, No.01/SSW-TMP/JO/PKS/VII/2014.

⁵⁰ Darmi, Pedagang Telur, *Wawancara*, 11 September 2017

Ikatan Perjanjian tersebut memiliki tujuan untuk menertibkan, penataan dan kelancaran usaha pedagang, yang kapasitasnya sudah melebihi kapasitas yang ada, seperti yang berada di Jl. Agus Salim, Jl. Cut Nyak Dien. Salah satu kewajiban Pemerintah Kota adalah melakukan pengosongan lahan supaya ketika pembangunan berlangsung tidak terhambat, akses alat berat masuk pembangunan pun tidak ada hambatan. Pemerintah memindahkan pedagang yang berjualan sayur-sayuran, buah-buah, sembako, ikan ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung.

Hambatan yang dihadapi oleh Pemerintah Daerah Kota Metro yaitu ketidakmauan pedagang untuk dipindahkan ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung, mereka beranggapan bahwa para pedagang berasumsi bahwa Pemerintah hanya berpihak kepada pihak pengembang bukan kepada para pedagang, pasar yang dijadikan relokasi tidak strategis, sepi pembeli, pasar beroperasi pada malam hari, akses angkutan umum untuk sampai ketempat berjualan tidak memadai, jarak antara rumah dengan tempat berjualan cukup jauh dan masih banyak lapak-lapak yang tidak diisi oleh para pedagang. Menurut Pemerintah Daerah Dinas Perdagangan, tempat yang dijadikan relokasi sudah strategis, tertata dengan baik, tidak terkesan kumuh, sudah layak untuk dijadikan tempat berjualan.⁵¹

⁵¹ Eni Purwati, Kepala seksi Pendapatan Dinas Perdagangan, *Wawancara*, Metro 08 September 2017

2. Wawancara dengan 10 Pedagang.

Kebijakan yang diambil Pemerintah untuk memindahkan para pedagang ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung tidak berjalan dengan baik.

Pedagang beranggapan bahwasannya tempat yang dijadikan relokasi tidak strategis, sehingga berdampak pada pendapatan yang berkurang tidak seperti pada saat berjualan di Pasar Kopindo.

Sesuai dengan wawancara dengan 10 pedagang yang telah berpindah dari Pasar Kopindo ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung.

- a. Menurut hasil wawancara dengan Masidah selaku pedagang sayuran, beliau menjelaskan bahwa setelah dipindahkan ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung awal tahun 2013 mengalami penurunan pendapatan, dimana sebelum dipindah dari Pasar Kopindo pendapatan bisa mencapai Rp 750.000, setelah dipindah pendapatan, per hari hanya Rp 300.000 dikarenakan sepi pembeli dan belum memiliki pelanggan tetap. Akan tetapi tetap memilih bertahan di Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung dan tidak ingin kembali ke Pasar Kopindo dikarenakan takut masih ada wacana pemindahan susulan dari Pemerintah.⁵²
- b. Hal senada dituturkan oleh Yani yang beralamatkan di 28 Purwosari selaku pedagang sayuran, yang sudah 4 tahun berjualan, mengatakan bahwasannya setelah dipindah ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung sangat berpengaruh sekali terhadap pendapatan yang diperoleh,

⁵² Masidah, *Wawancara Pedagang Sayur*, 08 September 2017

sewaktu masih berjualan di Pasar Kopindo pendapatan perhari yang bisa didapat yaitu sekitar Rp 600.000, tetapi setelah dipindahkan ke di Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung pendapatan yang diperoleh hanya Rp 200.000. Bahwasannya keadaan pasar sangat sepi pembeli dan jarak dari rumah ke tempat berjualan lumayan jauh.⁵³

c. Hasil wawancara dengan oleh Nuripah selaku pedagang tahu yang sudah 4 tahun berjualan di Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung sejak awal tahun 2013. Mengatakan bahwasannya setelah Pemerintah memindahkan pedagang pendapatannya bekurang. Selama 5 tahun berjualan di Pasar Kopindo dagangan selalu habis perhari bisa memperoleh Rp. 150.000, tetapi setelah dipindahkan ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung dagangan tidak pernah habis bahkan pernah tidak laku sama sekali pendapatan perhari yang diperoleh hanya Rp. 75.000, dikarenakan keadaan pasar sangat sepi pembeli, selain itu beliau mengatakan transportasi umum tidak memadai dan aktivitas transaksi jual beli dimulai dari malam hari hal ini yang menjadi salah satu kendala.⁵⁴

d. Hal senada dituturkan oleh Maridah selaku pedagang pisang yang sudah sejak awal adanya kebijakan Pemerintah untuk memindahkan para pedagang ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung pada awal tahun 2013, mengatakan pendapatan yang diperoleh setelah dipindahkan menurun dikarenakan sepi pembeli, beliau berjualan mulai pukul 03.00

⁵³ Yani, *Wawancara*, Pedagang Sayuran, 11 September 2017

⁵⁴ Siti Nuripah, *Wawancara*, Pedagang Tahu, 11 September 2017

pagi s.d pukul 06.00, walaupun memaksakan untuk berjualan sampai tengah hari tidak ada pembeli yang enggan membeli dagangannya, karena mayoritas yang membeli para bakul untuk dijual kembali, atau membuka warung dirumah. Sebelum dipindahkan pendapatan yang diperoleh perhari Rp. 250.000, tetapi setelah dipindahkan ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung hanya memperoleh Rp. 100.000.⁵⁵

- e. Wawancara oleh Sinta selaku pedagang Kerupuk yang sudah 4 tahun berjualan di Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung, mengatakan bahwasannya setelah dipindahkan pendapatan berkurang yang awalnya memperoleh pendapatan Rp. 350.000, setelah dipindahkan hanya memperoleh pendapatan Rp. 150.000, dikarenakan lokasi dagang tidak strategis jarang dilewati oleh para pembeli, sama seperti yang dituturkan Maridah jika memaksakan untuk berjualan samapai tengah hari tidak ada pembeli yang enggan membeli dagangannya. Menurutnya kebijakan yang diambil oleh Pemerintah berjalan tidak maksimal dalam memindahkan pedagang.⁵⁶
- f. Menurut hasil wawancara dengan Yani pedagang Cabe yang sudah 4 tahun berjualan di Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung, mengatakan bahwasannya sejak dipindahkan pendapatan meningkat dikarenakan pembeli yang membeli dagangannya adalah untuk dijual lagi dirumah ataupun keliling jadi pembeliannya dengan jumlah yang banyak, tidak seperti di Pasar Kopindo, yang membeli dagangannya

⁵⁵ Mardiah, *Wawancara*, Pedagang Pisang, 11 September 2017

⁵⁶ Sinta, *Wawancara*, Pedagang Kerupuk, 11 September 2017

hanyalah untuk dipakai sendiri. Yang menjadi beban yaitu harus berjualan dimalam hari mulai pukul 02.00 s.d pukul 06.00.

Pendapatan yang diperoleh perhari bisa mencapai Rp. 500.000, berbeda saat masih dipasar kopindo yaitu Rp. 650.000.⁵⁷

- g. Hal senada dituturkan oleh Hermansyah selaku pedagang ikan asin yang sejak awal tahun 2013 berjualan di Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung saat pemerintah memutuskan untuk memindahkan pedagang, mengatakan bahwasannya setelah dipindahkan pendapatannya meningkat, yang awalnya berjualan di Pasar Kopindo hanya Rp. 450.000, setelah dipindahkannya bisa mencapai Rp. 500.000, awalnya enggan untuk dipindahkan ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung takut tidak mendapatkan hasil, tetapi setelah mencoba berjualan pendapatannya meningkat, dikarenakan pembeli yang membeli dagangannya adalah untuk dijual lagi dirumah ataupun keliling jadi pembeliannya dengan jumlah yang banyak, hal ini yang membuat meningkatnya omset atau pendapatannya.⁵⁸
- h. Hal senada dikatakan Joko selaku pedagang nasi uduk yang sudah berjualan sejak awal tahun 2013, mengatakan bahwasannya sejak pindah dari Pasar Kopindo pendapatan meningkat, yang awalnya mendapatkan penghasilan hanya Rp 100.000 setelah dipindahkan memperoleh penghasilan Rp 150.000, mulai berdagang pada pukul 04.00 s.d 07.000, konsumen yang membeli dagangannya kebanyakan yaitu para kuli, para

⁵⁷ Yani, *Wawancara*, Pedagang Cabe, 11 September 2017

⁵⁸ Hermansyah, *Wawancara*, Pedagang Ikan Asin, 11 September 2017

pedagang, yang mulai berjualan dimalam hari. Faktor yang membuat pendapatan beliau meningkat adalah tidak banyak pesaing yang berjualan nasi uduk, harga nasi uduk relatif murah, dan pelayanan yang baik terhadap para pembeli.⁵⁹

i. Menurut hasil wawancara dengan Leli selaku pedagang Telur yang beralamatkan di 22 A Hadimulyo dari awal tahun 2013, sebelum dipindahkan ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung pendapatan yang diperoleh bisa mencapai Rp 350.000, tetapi setelah dipindahkan hanya memperoleh Rp 150.000. Pendapatan mengalami penurunan dikarenakan tempat berdagang kurang strategis, jarang dilewati oleh para konsumen dan pasar mulai beroperasi dimalam hari.⁶⁰

j. Menurut hasil wawancara dengan Inah menjelaskan setelah pemindahan awal tahun 2013 lalu ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung, mengalami penurunan pendapatan , dimana sebelum dipindahkan dari Pasar Kopindo pendapatan beliau mencapai Rp 150.000/hari, tetapi setelah dipindahkan beliau hanya mendapatkan Rp 125.000/hari. Hal itu dikarenakan masih banyak terdapat pedagang yang bertahan di Pasar Kopindo Kota Metro.

Ini yang dianggap wanita yang sejak 7 tahun berjualan kelapa parut di Pasar Metro merupakan salah satu faktor sepi pembeli di Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung, pembeli lebih memilih untuk berbelanja di Pasar Kopindo yang lebih lengkap.

⁵⁹ Joko, *Wawancara*, Pedagang Nasi Uduk, 11 September 2017

⁶⁰ Leli, *Wawancara*, Pedagang Telur, 11 September 2017

Awalnya beliau tidak mau dipindahkan ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung, dampak pemindahan pasar ini sangat dirasakan oleh Inah, pendapatan berkurang drastis dari sebelumnya. Selain itu tempat yang sekarang itu tidak bersih, banyak para pedagang yang membuat sisa-sisa dagangan sembarangan, hal ini membuat aroma tidak sedap.⁶¹

Tabel 4.1
Data Pendapatan Penjualan Pedagang di Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung.

| No. | Nama | Jenis Dagangan | Penghasilan sebelum | Penghasilan sesudah |
|-----|------------|----------------|------------------------|------------------------|
| 1 | Masidah | Sayuran | Rp 750.000 | Rp 300.000 |
| 2 | Yani | Sayuran | Rp 600.000 | Rp 200.000 |
| 3 | Nuripah | Tahu | Rp 150.000 | Rp 75.000 |
| 4 | Maridah | Pisang | Rp 250.000 | Rp 100.000 |
| 5 | Sinta | Kerupuk | Rp 350.000 | Rp 150.000 |
| 6 | Yani | Cabe | Rp 500.000 | Rp 650.000 |
| 7 | Hermansyah | Ikan asin | Rp 450.000 | Rp 500.000 |
| 8 | Joko | Nasi uduk | Rp 100.000 | Rp 150.000 |
| 9 | Leli | Telur | Rp 350.000 | Rp 150.000 |

⁶¹ Inah, *Wawancara*, Pedagang kelapa parut, 11 September 2017

| | | | | |
|----|------|--------------|------------|------------|
| 10 | Inah | Kelapa parut | Rp 150.000 | Rp 125.000 |
|----|------|--------------|------------|------------|

Sumber: Para Pedagang di Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung.⁶²

Relokasi Pasar yang diadakan oleh Pemerintah Daerah ini menimbulkan penurunan pendapatan para pedagang. Hasil wawancara yang ada di lapangan, pemindahan pasar Kopindo Metro ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung sangat berpengaruh terhadap pendapatan para pedagang, dapat dilihat dari pendapatan mereka yang menurun dari sebelumnya. Penurunan pendapatan tersebut dikarenakan sepi pembeli, tempat kurang strategis, dan pasar beroperasi di malam hari dan banyak para pedagang yang awalnya mau dipindahkan ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung kemudian mereka kembali ke Pasar Kopindo Metro.

Adapun 7 yang mengalami penurunan pendapatan salah satunya adalah, Masidah, Yani, Nuripah, Maridah, Sinta, Leli, Inah. Faktor yang mempengaruhi menurunnya pendapatan adalah sepi pembeli dan belum memiliki pelanggan tetap, jarak dari rumah ke tempat berjualan lumayan jauh, banyak lapak-lapak yang tidak terisi oleh pedagang, tempat dagang jarang dilewati oleh para pembeli, masih banyak terdapat pedagang yang bertahan di Pasar Kopindo Kota Metro dan pembeli lebih memilih untuk berbelanja di Pasar Kopindo yang lebih lengkap.

⁶² Para Pedagang di Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung, *Wawancara*, 11 September 2017

Adapun 3 yang mengalami peningkatan pendapatan salah satunya adalah Yani, Hermansyah, Joko. Faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan mereka adalah tidak banyak pesaing yang berjualan, menurunkan harga murah, dan pelayanan yang baik terhadap para pembeli, pembeliannya dengan jumlah yang banyak dan untuk dijual kembali.

Pemerintah daerah memindahkan para pedagang ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung dilakukan karena pedagang yang berada di Pasar Kopindo sudah tidak tertampung, banyak pedagang yang berjualan di tempat-tempat terlarang hal ini membuat kemacetan dimana-mana, pedagang yang berjualan ditepi-tepi jalan membuat pasar terkesan kumuh tidak tertata dengan baik, dan merusak keindahan kota. Hal ini yang mengharuskan Pemerintah Daerah untuk merelokasi Pasar Kopindo.

Pemerintah melakukan relokasi pasar berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro, namun pengaplikasiannya kurang sesuai dengan harapan para pedagang.

Rencana Pemerintah memang sudah cukup baik, tetapi disisi lain Pemerintah Daerah harus memperhatikan segi strategis lokasi yang akan dijadikan tempat pemindahan. Supaya para pedagang tidak merasa dirugikan dan para pedagang tidak mengalami penurunan pendapatan, karena para pedagang hanya ingin mencari nafkah untuk memenuhi kelangsungan kehidupan mereka.

C. Analisis Pengaruh Relokasi Pasar terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung

Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung terletak di daerah Metro Timur, pasar ini beroperasi di malam hari. Pasar ini banyak diminati oleh berbagai pedagang yang ingin berniaga di pasar tersebut demi untuk memenuhi kebutuhan ekonominya.

Kebanyakan pembelinya pun hanya yang ada disekitar Kelurahan Tejo Agung, terdapat 121 pedagang di dalam gedung dan 143 pedagang diluar gedung, dengan berbagai macam dagangan seperti sembako, bumbu kering, buah-buahan, sayur-sayuran, ayam, daging, pakaian dan berbagai jenis barang yang diperjual belikan di Pasar ini. Rata-rata yang membeli adalah para bakul yang membawa gerobok untuk diperjualbelikan keliling atau bakul yang membuka warung dirumah.

Para pedagang banyak yang menggunakan instrumen atau alat-alat yang dalam berjualan seadanya. Mereka umumnya menggunakan alat yang dapat dipindah-pindahkan yaitu berupa: *lincak* (meja), menggelar karung beras, atau alat lainnya yang digunakan untuk menaruh barang dagangannya. Pedagang menepati tanah yang mengandung perjanjian sosial antar pedagang, seperti pergantian tempat antara pedagang yang pagi dengan pedagang siang. Karakteristik tersebut, pedagang tradisional yang dimaksud oleh peneliti dikategorikan sebagai pedagang kaki lima (PKL).

Pedagang bukan kaki lima juga berdagang secara bersamaan pada waktu tertentu. Yang dimaksud dengan pedagang bukan kaki lima, merupakan pedagang yang memiliki kios untuk berdagang. Para pedagang bertempat di kios

sendiri ada dua macam; 1) yang bertempat didalam pasar, dan 2) yang berada diluar pasar. Pedagang kios yang menjual bahan pokok yang berada diluar pasar diuntungkan oleh ramainya aktivitas pedagang kaki lima, sehingga aktivitas mereka dimulai dari dini hari.

Berbeda dengan kios yang juga menjual bahan pokok namun berada didalam pasar, aktivitas mereka kurang lebih umumnya buka dimulai pukul 07.30 pagi, banyak pembeli yang kurang berminat untuk berkunjung ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung dikarenakan pasar buka pada malam hari, kondisi pasar pada siang hari sudah sepi pedagang dan banyak lapak-lapak yang telah ditutup.

Banyak para pedagang yang mencoba untuk berjualan hingga siang hari, namun tetap saja jarang pembeli yang berminat untuk masuk ke dalam Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung,⁶³

Kurangnya minat konsumen untuk berbelanja di Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung, menjadi salah satu faktor yang membuat pasar menjadi sepi dan masih banyak lapak-lapak yang tidak terisi oleh para pedagang, mereka lebih memilih untuk berjualan di Pasar Kopindo yang lebih ramai dan lebih terjamin untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

Dikarenakan tidak adanya sanksi bagi pedagang yang enggan dipindahkan ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung, membuat para pedagang yang awalnya pindah ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung,

⁶³ *Observasi*, Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung, 11 September 2017

kemudian banyak pedagang yang kembali ketempat semula yaitu ke Pasar Kopindo, mereka beranggapan bahwasannya tempat kurang strategis dan belum banyak yang membelio Agung.⁶⁴

Kebijakan yang diambil Pemerintah memindahkan para pedagang ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung tidak berjalan dengan baik, dikarenakan masih banyak pedagang yang masih bertahan di Pasar Kopindo dan nekat untuk berjualan disepanjang bahu jalan yang dilarang untuk digunakan, hal ini membuat kemacetan terjadi. Kendala dalam kebijakan ini adalah para pedagang berasumsi bahwa Pemerintah hanya berpihak kepada pihak pengembang bukan kepada para pedagang.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan Pemerintah Daerah tentang Relokasi pasar ini membuat para pedagang merasa sangat dirugikan, di karenakan pendapatan mereka menurun, yang awalnya mendapatkan pendapatan besar, setelah dipindahkan pendapatan para pedagang menjadi kecil atau berkurang.

Kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Metro tidak berjalan dengan baik, Pemerintah kurang serius dalam menangani masalah pemindahan ini, dan tidak mempertimbangkan pemilihan lokasi yang akan dijadikan tempat pemindahan, tidak ada sanksi bagi pedagang yang tidak mau dipindahkan membuat sebagian pedagang yang awalnya mau

⁶⁴ *Observasi*, Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung, 11 September 2017

dipindahkan ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung kemudian mereka nekat untuk kembali ke Pasar Kopindo dan berjualan ditempat seadanya.

Supaya relokasi berjalan dengan baik pedagang semestinya harus mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota, supaya terciptanya Pasar Tradisional yang sehat, tertata rapi dan nyaman.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis data dan berhasil mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan, bahwasannya kebijakan Relokasi pasar yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kota Metro, tidak berjalan dengan baik.

Peneliti mengambil 10 sampel untuk di jadikan acuan adapun 7 pedagang yang mengalami penurunan pendapatan. Dan ada 3 pedagang yang mengalami peningkatan pendapatan.

Tempat yang di jadikan relokasi kurang strategis, konsumen kurang berminat untuk berbelanja di Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung, jarak rumah dengan lokasi dagang Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung sangat jauh, banyak pedagang yang awalnya berdagang di Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung, kemudian memutuskan untuk kembali berjualan di Pasar Kopindo Metro.

Relokasi pasar sangat mempengaruhi pendapatan para pedagang di Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung, dan mengakibatkan menurunnya pendapatan para pedagang.

B. SARAN

Dari kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan saran bagi pedagang dan bagi Pemerintah Daerah, bagi pedagang yaitu dengan adanya relokasi pasar ini bertujuan untuk meningkatkan usaha para pedagang, penataan lokasi dagang supaya pembeli merasa nyaman pada saat berbelanja dan pedagang harus mematuhi apa yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

Bagi Pemerintah Daerah harus mengambil kebijakan yang baik, harus melakukan penambahan fasilitas pasar dan fasilitas umum lain serta keamanan perlu ditingkatkan kembali, sehingga pembeli merasa lebih aman dan nyaman saat berbelanja. Pemerintah harus memperhatikan segi strategis tempat yang akan dijadikan pemindahan, supaya para pedagang tidak merasa dirugikan dan tidak mengurangi pendapatan para pedagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz. *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008
- Ayu Setyaningsih. *Dampak Sosial Ekonomi Relokasi Pasar Satwa kasus Pasar Satwa dan Tananaman Hias Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, No. 43-44 2014
- Eirleni Rastianti Utami Putri. *Dampak Penataan Kawasan Simpang Lima kota Semarang terhadap Pendapatan Pedagang Makanan*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang 2013
- Eko Suprayitno. *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Malang: UIN-Malang Press, 2008
- Buchori Alma. *Kewirausahaan*. Bandung: ALFABETA CV, 2013.
- Burhan Mungin. *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2013
- Febri Cahya Widyaiswara yang. *Dampak Relokasi Pedagang Kaki Lima Terhadap Kesejahteraan Hidup Pedagang Studi kasus di Gudung juang 45 Kabupaten Nganjuk*.
- Jumingan. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Balai Pustaka, 1999
- Lexy J.Moleong,M.A. *Metodologi Penelitin Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Lili M.Saedi. *Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Muhammad. *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Wali Press,2008
- Moh. Syafii Antonio. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta:Gema Insani Press, 2010
- Penerbit Salemba Empat. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta:Salemba Empat,

2002

P. Joko Subagyo. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta, 2011

Sjarial. *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012

Surat Pemberitahuan Walikota Metro Nomer. 300/923/D.11.05/2014 tentang Relokasi Pasar Kopindo tahun 2014

Suhrawardi . *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2012

Soemarsono. *Akuntansi suatu pengantar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sadono Sukarno. *Makroekonomi* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010

Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013

S.Nasution. *Metode Research*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006

Sumardi Suryabrata. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008

Sutrisno Hadi. *Metodologi Riearch*. Yogyakarta: Yayasan penerbitan fakultas psikologi UGM, 1984

W Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo, 2004

RIWAYAT HIDUP



Eva Yuliyanti dilahirkan di Metro pada tanggal 22 Juli 1995, anak ketiga dari pasangan Bapak Rusli dan Ibu Herawati.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Muhammadiyah Metro Pusat dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Kartikatama Metro dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan pendidikan Menengah Atas di SMK N 1 Metro dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Ekonomi Islam dimulai pada Semester 1 TA.2013/2014 yang sekarang sudah berganti nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH RELOKASI PASAR TERHADAP PENDAPATAN
PEDAGANG
(Studi pada Pedagang Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung)

A. Observasi

1. Pengamatan terhadap banyaknya konsumen yang berminat berbelanja di pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung.
2. Pengamatan terhadap aktivitas transaksi jual beli di pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung.

B. Wawancara

1. Wawancara kepada Pedagang yang telah dipindahkan dari Pasar Kopindo ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung.
 - a. Sejak kapan anda dipindahkan ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung?
 - b. Apa alasan yang membuat anda mau untuk pindah ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung?
 - c. Bagaimana keadaan Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung saat ini? Apakah ramai pembeli atau sepi pembeli?
 - d. Sebelum anda dipindahkan di Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung, berapakah pendapatan yang anda peroleh dari hasil penjualan di Pasar Kopindo Metro?
 - e. Setelah pemindahan dilakukan, apakah ada pengaruh terhadap pendapatan penjualan anda? Berapa rata-rata pendapatan per hari?
2. Wawancara kepada Dinas Perdagangan Kota Metro.
 - a. Apa tujuan Pemerintah Daerah merelokasi Pasar Kopindo ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung?
 - b. Jelaskan yang mendasari Pemerintah Daerah untuk melakukan Relokasi Pasar Kopindo ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung?
 - c. Apakah kebijakan Pemerintah ini sudah berjalan dengan baik?

- d. Apakah ada kendala dalam melaksanakan kebijakan Pemerintah Daerah ini?
- e. Apakah ada sanksi bagi pedagang yang tidak mau dipindahkan ke Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung?

C. Dokumentasi

- 1. Profil Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung.
- 2. Bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan Penelitian

Metro, September 2017

Mahasiswa Ybs,



Eva Yuliyanti
NPM.13102894

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Mat Jalil, M. Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Pembimbing II



Zumaroh, M.E.Sy
NIP.19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0850/In.28/D.1/TL.01/08/2017

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : EVA YULIYANTI
NPM : 13102894
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KESBANG dan Politik Kota Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH RELOKASI PASAR TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG (STUDI PADA PEDAGANG PASAR TRADISIONAL MODERN 24 TEJO AGUNG)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Agustus 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat
A. R. KEPALA DINAS PENDAGANGAN
KOTA METRO
KASI PERBAPATAH
EHI PUNUWATI, ST
NIP. 19740226200701213

Wakil Dekan

Siti Zulaikha S. Ag, MH
NIP. 197206111998032001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0851/In.28/D.1/TL.00/08/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Kantor KESBANG dan Politik
Kota Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0850/In.28/D.1/TL.01/08/2017,
tanggal 08 Agustus 2017 atas nama saudara:

Nama : **EVA YULIYANTI**
NPM : 13102894
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KESBANG dan Politik Kota Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH RELOKASI PASAR TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG (STUDI PADA PEDAGANG PASAR TRADISIONAL. MODERN 24 TEJO AGUNG)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Agustus 2017
Wakil Dekan I,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
19720611 199803 2 001





PEMERINTAH KOTA METRO
KANTOR KESBANG DAN POLITIK

Jl. Imam Bonjol NO. 15 Telp. (0725) 41128, Kode Pos. 34111

REKOMENDASI IZIN RESEARCH/SURVEY/PENGABDIAN/PENELITIAN/KKN/KKL/KKS/PPL
NOMOR : 070/ 190/LL-2/REG/2017

- MEMBACA : Surat dari IAIN Metro Nomor : 085/In.28/D.1/TL.00/08//2017 tanggal 08 Agustus 2017 Perihal Izin Research
- MENGINGAT : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014, Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Nomor 24 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Metro.
- MEMPERHATIKAN : MAKSUD SURAT TERSEBUT.
- DENGAN INI MEMBERIKAN REKOMENDASI KEPADA
- N a m a : **EVA YULIYANTI**
NPM : 13102894
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa IAIN Metro
Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro
Lokasi Penelitian : 1. Dinas Perdagangan Kota Metro
2. Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung
- Jangka waktu : 3 (tiga) bulan
Pengikut / Anggota : -
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Metro
Tujuan : Mengadakan Izin Penelitian dengan Judul : " **PENGARUH RELOKASI PASAR TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG (STUDI PADA PEDAGANG PASAR TRADISIONAL MODERN 24 TEJO AGUNG)** "
- Catatan : 1. Setelah selesai mengadakan Research/Survey/Pengabdian/Penelitian/KKN/KKL/KKS/PPL agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Walikota Metro Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.
2. Tidak diperkenankan mengadakan kegiatan lain diluar izin yang diberikan dan apabila terjadi penyimpangan maka Izin dicabut.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 Agustus 2017



Tembusan :

1. Walikota Metro (sebagai laporan)
2. Kapolres Metro
3. Dandim 0411/LT
4. Inspektur Kota Metro
5. Kepala Sat Pol PP Kota Metro
6. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor : B-435a/In.28/FE/BI/PP.00.9/07/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Eva Yulianti
NPM : 13104504
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah lulus Ujian Komprehensif dengan rincian nilai sebagai berikut :

| No | Materi Komprehensif | Nilai |
|--------------------|--|--------------|
| 1 | Tafsir Ayat Ekonomi | 78 |
| 2 | Hadits Ekonomi | 75 |
| 3 | Fiqih Muamalah | 70 |
| 4 | Ekonomi Mikro Makro Islam | 75 |
| 5 | Lembaga Keuangan Syariah | 78 |
| 6 | Manajemen Ekonomi dan Keuangan Syariah | 80 |
| 7 | Qira'atul Qur'an dan Hafalan | 73 |
| Nilai Akhir | | 75,57 |

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 03 Juli 2017

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Siti Zulaikha, S.Ag., MH
NIP. 19720611199803200



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1039/ln.28/S/OT.01/10/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EVA YULIYANTI
NPM : 13102894
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13102894.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Oktober 2017
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtari Sadin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/1288/2016
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Metro, 17 Oktober 2016

Kepada Yth:
1. Dr. Mat Jalil, M.Hum
2. Zumaroh, S.E.I., M.E.Sy
di -
Metro

Assalamu'alaikum wr.wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Eva Yuliyanti
NPM : 13102894
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Pengaruh Pengurusan Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pasar Kopindo Kota Metro)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Ketua Jurusan

Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NPM 407206111998032001







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki hajar Dewantara 15A Iring Mulyo 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 447296
Email: stain_metro@yahoo.com websit. www.stain.metro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eva Yuliyanti Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
NPM : 13102894 Semester/ TA : VIII/2016/2017

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing II | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------|---------------|---|---|
| | 22-9-17 | | <ul style="list-style-type: none">- Perhatikan Rumusan Masalah- Bedakan pengajian data dengan Analisis- Analisis tidak mengulang data tetapi membandingkan teori bab II dengan data lapangan yg diperoleh- Pastikan APD sudah di gunakan seluruhnya dan tersaji di hasil bab IV- Pastikan sumber data Primer telah diwawancarai seluruhnya- Kesimpulan harus jelas, padat, ringkas sesuai tujuan- cukup jawab pertanyaan penelitian- Saran sesuai kesimpulan <p>Acc Bab IV & V, lanjutkan konsultasi ke Pembimbing I</p> |   |

Dosen Pembimbing II


Zumaroh, M.E.Sy
NIP.19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Eva Yuliyanti
NPM.13102894






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM


Jl. Ki hajar Dewantara 15A Iring Mulyo 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 447296
Email: stain_metro@yahoo.com websit. www.stain.metro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eva Yuliyanti Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
NPM : 13102894 Semester/ TA : VIII/2016/2017

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing I | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------|--------------|--|--|
| 1. | 02-10-17 | | <ul style="list-style-type: none">- Kata penghubung tidak boleh di awal paragraf- Hilangkan kata Ibu/Papak.- Denah lokasi diberi penjelasan- Kesimpulan menjawab Rumusan Masalah- Saran berkaitan dengan Kesimpulan. |    |

Pembimbing I


Dr. Mat Jalil M. Hum
NIP.196208121998031001

Mahasiswa Ybs,


Eva Yuliyanti
13102894



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iring Mulyo 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 447296
Email: stain_metro@yahoo.com website: www.stain.metro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eva Yuliyanti Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
NPM : 13102894 Semester/ TA : VIII/2016/2017

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing I | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------|--------------|---|-----------------|
| | | ✓ | Abstrak di buat dan Spasi | ✓ |
| | | | kesulitan mencari data di buku tersebut | ✓ |
| | | ✓ | foto ajiat di Surabaya | ✓ |
| | | ✓ | Perunt panti | ✓ |

Pembimbing I


Dr. Mat Jafri M. Hum
NIP.196208121998031001

Mahasiswa Ybs,


Eva Yuliyanti
13102894



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki hajar Dewantara 15A Iring Mulyo 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 447296
Email: stain_metro@yahoo.com websit. www.stain.metro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eva Yuliyanti Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
NPM : 13102894 Semester/ TA : VIII/2016/2017

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing I | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------|--------------|----------------------|-----------------|
| | | <i>Mat</i> | <i>Ae</i> | <i>EY</i> |

Pembimbing I

Dr. Mat Jalil, M. Hum
NIP.196208121998031001

Mahasiswa Ybs,

Eva Yuliyanti
13102894

= UJIAN MUNAOSAH =

Data Mahasiswa

Nama : Eva Yuliyanti
NPM : 13102894
Jurusan : Ekonomi Syariah
Tempat : Kampus II (Gedung.E.T.1.1)
Judul : Pengaruh Relokasi Pasar Terhadap pendapatan pedagang (studi pada Pedagang Pasar tradisional modern 2A Tejo Agung)

Waktu :
Hari / tanggal : Senin / 04 Desember 2017
Waktu : 09.30 - 11.30 WIB
Tempat : Kampus II (Gedung.E.T.1.1)

Tim Munasosah

Ketua sidang : Dr. Mat Jalil. M. Hum
Penguji I : Drs. Dri Santoso M. H
Penguji II : Zumaroh. M. E. Sy
Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna. M. E. Sy

Moderator / ketua sidang

1. apa relevansi Ayat pada motto dengan judul skripsi ?
2. Pada Abstrak , penentuan ukuran "sangat berpengaruh" ditentukan oleh apa ?
3. Perbaiki Halaman persembahan pada Narasi bahasa

Penguji I

1. "Relokasi" apa maknanya , dasar hukumnya apa ?
2. Perbaiki kutipan , cari UU yang terkait pada hal. 3
3. Pedagang apa saja yang menjadi sample penelitian , kaitkan dengan judul berdasarkan kelompok.
4. pendapatan itu apa pengertiannya
5. Permasalahannya apa jika berkaitan dengan pengaruh pendapatan akibat relokasi ?
6. Dari 10 orang sample apa dampak terhadap pendapatan
7. Paparkan Penyebab peningkatan / pendapatan dari dampak "Relokasi"
8. Bagaimana cara menghitung pendapatan bersih & omzet
9. Kesimpulan belum menggambarkan sample yang di teliti
10. Teori yang berkaitan dengan relokasi dan pengaruh pendapatan belum tercover

Moderator / ketua sidang

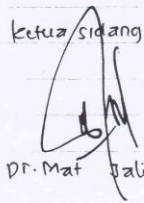
1. Pengaruh pendapatan dari Relokasi itu apa ukurannya
2. APD cek kembali
3. Hal. 54 ... instrumen seadanya, apa kaitannya dengan pendapatan
- 4.

Penguji II

1. Relokasi dari mana kemana?
2. Deskripsi jenis pedaqang tidak tercover, dengan Latar Belakang Masalah, sebelum / sesudah
3. Mana yang dijadikan sebagai sumber data primer
4. Deskripsikan lokasi dan Deskripsikan pedaqangnya, sebelum dan sesudah
5. Asumsi Dasar penelitian itu apa? Analisis hipotesis
6. Rata-rata pendapatan sebelum dan sesudah relokasi
7. Data pendapatan diperoleh darimana
8. Kaitkan pendapatan dengan pengaruh pendapatan, pernyataan rumpang tidak ada deskripsi
9. mengilustrasikan data dengan pendapatan pengaruhnya
10. Pemahaman pedaqang pendapatan atau omzet
11. Data diolah kembali bandingkan sebelum dan sesudah, mengapa sebabnya (narasikan)
12. Pernyataan di APD Narasikan di Bab 4. Paparkan sesuai data yang diperoleh dilengkapi dengan penggunaan bahasa dan kalimat yang baik.
13. footnote diperbaiki otomatis hingga tidak bergeter
14. penulisan judul, Font size lihat di buku pedoman penulisan
15. Penulisan ayat pada foto di croscheck dengan Al Quran
16. Kartu bimbingan dilampirkan
17. Penulisan persembahan diperbaiki
18. Bukti penulisan sendiri apa?
19. kopi dengan salinan tak sinkron
20. apa bedanya Daftar Isi dengan outline, tidak perlu dilampirkan
21. Surat pra survey jangan dilampirkan lagi
22. Penguatan dalam penyajian Data, kemudian di narasikan jika deskriptif kualitatif

Dinyatakan tidak menqulang dengan perbaikan 2 bulan

Ketua sidang


Dr. Mat Jalil M. Hum